

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Tingkat *Underpricing* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015 – 2017.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸¹ Data dalam penelitian ini berupa data-data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat melakukan *initial public offering* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2017.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data diperoleh secara tidak langsung melalui perantara dari pihak kedua atau tangan kedua yaitu, laporan keuangan seperti *annual report* perusahaan yang

⁸¹Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. (Jakarta: Prenadamedia Group). 2015. Hal 186.

mengalami *underpricing* yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015 – 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.⁸² Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang mengalami *underpricing* saat melakukan IPO yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2017.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁸³ Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Sesuatu atau seseorang diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.⁸⁴

Berdasarkan metode tersebut dari populasi sebanyak 69 perusahaan, diperoleh sampel sebanyak 49 perusahaan yang mengalami *underpricing* yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2017 yang memenuhi kriteria. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan ketentuan sebagai berikut :

⁸²Ibid. Hal 190.

⁸³Ibid. Hal 192.

⁸⁴Ibid. Hal 202.

1. Perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana selama periode 2015 hingga 2017.
2. Perusahaan yang sahamnya mengalami *underpricing*.
3. Data nama-nama perusahaan yang melakukan IPO selama periode 2015 hingga 2017 yang diperoleh dari BEI dan terdaftar di ISSI.
4. Data harga penawaran perdana masing-masing perusahaan yang diperoleh dari BEI tahun 2015 hingga 2017.
5. Data harga penutupan masing-masing perusahaan di hari pertama di pasar sekunder yang diperoleh dari BEI.
6. Data keuangan dan rasio masing-masing perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan dan Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat (RPPT) dari Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2017.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang melakukan IPO periode 2015 – 2017	69
Kriteria :	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) per 3 Desember 2018	(17)
2. Perusahaan yang mengalami <i>overpricing</i> pada saat IPO periode 2015 – 2017	(3)
Jumlah sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian	49

Sumber : Data diolah, 2019

Dari kriteria yang ditetapkan tersebut, peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 49 perusahaan antara lain :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Tgl	Kode	Nama Emiten
1	11/12/2015	KINO	Kino Indonesia Tbk
2	10/12/2015	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
3	08/12/2015	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
4	08/07/2015	ATIC	Anabatic Technologies Tbk
5	07/07/2015	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
6	19/06/2015	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
7	12/06/2015	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
8	29/05/2015	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
9	19/05/2015	PPRO	PP Properti Tbk
10	04/05/2015	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
11	24/03/2015	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
12	19/12/2016	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
13	07/12/2016	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
14	28/09/2016	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
15	28/09/2016	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
16	20/09/2016	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
17	18/07/2016	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk
18	29/06/2016	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
19	28/06/2016	DAYA	Duta Intidaya Tbk
20	16/06/2016	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk
21	14/06/2016	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
22	10/02/2016	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
23	29/12/2017	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	22/12/2017	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
25	19/12/2017	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
26	18/12/2017	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
27	13/12/2017	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
28	13/12/2017	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
29	05/12/2017	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
30	30/11/2017	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
31	01/11/2017	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
32	16/10/2017	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
33	05/10/2017	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
34	03/10/2017	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
35	07/08/2017	NASA	Ayana Land International Tbk
36	12/07/2017	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
37	22/06/2017	HOKI	Buyung Poetra Sembada

38	21/06/2017	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
39	21/06/2017	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
40	21/06/2017	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
41	21/06/2017	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
42	16/06/2017	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
43	09/06/2017	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
44	16/05/2017	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
45	10/05/2017	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
46	05/05/2017	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
47	28/04/2017	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
48	28/04/2017	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
49	16/03/2017	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, majalah, website dan lain-lain. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan yaitu mengumpulkan data-data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO dan mengalami *underpricing* serta terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dapat diunduh melalui website www.idx.co.id dan www.e-bursa.com.

E. Variabel – Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, variabel independen dan variabel intervening.

a. Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi sebab, karena adanya variabel independen yang di dinotasikan dengan simbol Y.⁸⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *underpricing*.

- b. Variabel Bebas (Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X.⁸⁶ Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

$X_1 = Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER),$

$X_2 = Current\ Ratio\ (CR),$

$X_3 = Ukuran\ Perusahaan,\ dan$

$X_4 = Umur\ Perusahaan$

- c. Variabel *Intervening* merupakan variabel yang mempengaruhi antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diukur dan diamati.⁸⁷ Dengan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung pada keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara terlebih dahulu, baru kemudian variabel antara ini yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat.⁸⁸ Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

⁸⁵Ibid. Hal 91.

⁸⁶Ibid. Hal 90.

⁸⁷Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2014. Hal 61.

⁸⁸Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). 2014. Hal 62.

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Debt to Equity Ratio* (X_1)

Debt to Equity Ratio dihitung dengan membagi total kewajiban dan total modal perusahaan pada saat perusahaan melakukan IPO.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

b. *Current Ratio* (X_2)

Current Ratio dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan pada saat perusahaan melakukan IPO.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. *Umur Perusahaan* (X_3)

Umur perusahaan merupakan lama waktu perusahaan menjalankan usaha. Umur perusahaan dihitung dengan mengurangi tahun penawaran perdana (IPO) dengan tahun pada saat perusahaan berdiri.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun IPO} - \text{Tahun Pendirian Perusahaan}$$

d. *Ukuran Perusahaan* (X_4)

Untuk mengukur besarnya ukuran dari perusahaan adalah dengan melihat total aset dari laporan keuangan perusahaan tahun terakhir sebelum perusahaan tersebut melakukan IPO.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

e. *Profitabilitas* (M)

Profitabilitas dipergunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, dengan hal ini menggunakan *Return On Asset* (ROA).

ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aset. ROA dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

f. *Underpricing* (Y)

Tingkat *underpricing* dihitung dengan *initial return* dari selisih harga saham pada hari pertama di pasar sekunder dengan harga saham penawaran perdana dibagi dengan harga saham penawaran perdana.

$$IR = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	DER (X ₁)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
2	CR (X ₂)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Uk. Perusahaan = Ln(Total Aset)	Rasio
4	Umur Perusahaan (X ₄)	Umur Perusahaan = Tahun IPO – Tahun Pendirian Perusahaan	Nominal
5	Profitabilitas (M)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
6	<i>Underpricing</i> (Y)	$IR = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji variabel *intervening* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh DER, CR, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap tingkat *Underpricing* dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Sebelum melakukan analisis jalur, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil regresi yang baik. Selain itu, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah penggambaran atau peringkasan data penelitian sehingga data tersebut mudah dipahami yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model-model regresi dalam penelitian ini signifikan dan representatif. Asumsi tersebut antara lain data berdistribusi normal, linier, tidak terdapat adanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas, serta tidak terjadi korelasi antara variabel itu sendiri.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji model regresi dalam menggambarkan data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan pengujian uji

Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi *Asymp.Sig* (2-tailed) yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen.⁸⁹ Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* :

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi Multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10 maka terjadi Multikolinearitas

Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) :

- 1) Jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak terjadi Multikolinearitas

⁸⁹Ibid. Hal 105.

- 2) Jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00 maka terjadi Multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dan periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk pengujian autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila angka D-W di bawah (-2) berarti ada autokorelasi positif
- 2) Apabila angka D-W di antara (-2) sampai (+2), berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Apabila angka D-W di atas (+2) berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Angka <i>Durbin Watson</i>	Hipotesis Nol	Keputusan
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicion</i>
$4 - dl < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>
$Du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak

Sumber: Ghozali (2011, 111)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui persamaan varians variabel pengganggu antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.⁹⁰ Uji heteroskedastisitas didasarkan pada variasi variabel pengganggu, apabila variasi dari variabel pengganggu memiliki kesamaan maka disebut homokedastisitas dan bila varian data dari variabel pengganggu atau residu memiliki perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah apabila dalam satu pengamatan dengan pengamatan lain terdapat perbedaan varian atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji White, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $\text{Obs} * R\text{-squared} < \text{nilai Chi-Square tabel}$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai $\text{Obs} * R\text{-squared} > \text{nilai Chi-Square tabel}$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas

e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan

⁹⁰Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset). 2012. Hal 158.

dikembangkan oleh Engle tahun 1982.⁹¹ Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan c^2 hitungan atau $(n \times r^2)$. Langkah-langkah pengujiannya :

- 1) Lakukan regresi dengan persamaan utama :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3 \dots\dots\dots X_n)$$

- 2) Jika dianggap persamaan utama tersebut benar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel independen dengan persamaan regresi :

$$U_t = b_0 + b_1 X_1^2 + b_2 X_2^2 + b_n X_n^2 \dots\dots\dots + b_n X_n^2$$

- 3) Dapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 hitung.
- 4) Jika nilai c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali, analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda. Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹² Analisis jalur yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut :

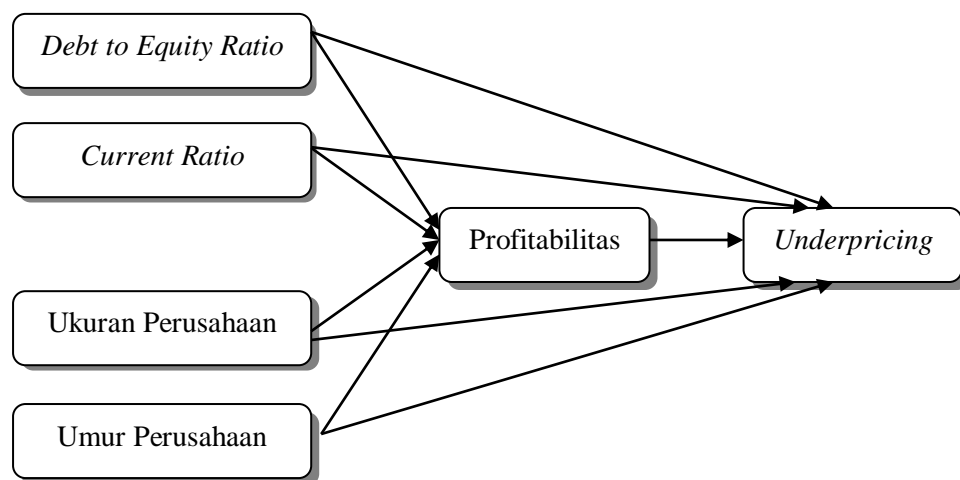
⁹¹Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro). 2013. Hal 174.

⁹² Ibid. Hal 174.

Tahap I

Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan antar variabel sebagai berikut :

Gambar 3.1
Diagram Jalur Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan Profitabilitas sebagai variabel *Intervening*



Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut :

$$M \text{ (ROA)} = \beta_{\text{DER}} + \beta_{\text{CR}} + \beta_{\text{UKP}} + \beta_{\text{UMP}} + e_1$$

(Persamaan struktural 1)

$$Y \text{ (UND)} = \beta_{\text{DER}} + \beta_{\text{CR}} + \beta_{\text{UKP}} + \beta_{\text{UMP}} + \beta_{\text{ROA}} + e_1$$

(Persamaan struktural 2)

Dimana :

Y : *Underpricing*

M : Profitabilitas

DER : *Debt to Equity Ratio* (X_1)

CR : *Current Ratio* (X_2)

UKP	: Ukuran Perusahaan (X_3)
UMP	: Umur Perusahaan (X_4)
β	: Koefisien
e	: Tingkat Kesalahan/Error

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS yang terdiri dari dua langkah, analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2 :

a. Analisis Substruktural 1

Analisis regresi pada bagian ini hanya menguji regresi secara simultan dan kemudian analisis atas hasil uji regresi tersebut dibagi menjadi dua yaitu melihat pengaruh secara simultan dan melihat pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui pengaruh variabel pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas, dapat dilihat dari hasil perhitungan dalam model *summary*, khususnya angka *square*. Angka *R square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas

dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

- i. Menghitung F_{hitung}
- ii. Membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan tarif signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator = jumlah variabel - 1 dan denominator = jumlah sampel - 4
- iii. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- iv. Mengambil keputusan

2) Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas, digunakan Uji t. Sementara itu untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

- i. Menentukan hipotesis
- ii. Menghitung besarnya t_{hitung} , besarnya t_{hitung} dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS (table *coefficients*) dan besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan tarif signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$
- iii. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :
 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- iv. Membuat keputusan

b. Analisis Substruktural 1

Analisis regresi pada bagian ini hanya menguji regresi secara simultan dan kemudia analisis atas hasil uji regresi tersebut dibagi menjadi dua yaitu melihat pengaruh secara simultan dan melihat pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan terhadap tingkat *Underpricing*

Untuk mengetahui pengaruh variabel pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan terhadap tingkat *Underpricing*, dapat dilihat dari hasil perhitungan dalam model *summary*, khususnya angka *square*. Angka *R square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current*

Ratio, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan terhadap tingkat *Underpricing* dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

- i. Menghitung F_{hitung}
- ii. Membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan tarif signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator = jumlah variabel – 1 dan denominator = jumlah sampel – 4
- iii. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- iv. Mengambil keputusan

2) Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas secara parsial terhadap tingkat *Underpricing*

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas secara parsial terhadap tingkat *Underpricing*, digunakan Uji t. Sementara itu untuk melihat

besarnya pengaruh, digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

- i. Menentukan hipotesis
- ii. Menghitung besarnya t_{hitung} , besarnya t_{hitung} dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS (table *coefficients*) dan besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan tarif signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$
- iii. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- iv. Membuat keputusan

3. Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau *Intervening* (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny⁹³ yang lebih dikenal dengan strategi *causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu :

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.

⁹³Baron, R. M and Kenny, D. A. "The Moderator-Mediator Variabel Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations". *Journal of Personality and Social Psychologi*. Amarical Pshcological Association, Inc. 1986. Vol 51, No 6, 1173-1182.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.⁹⁴

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut :

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa

⁹⁴Preacher , K. J., Rucker, D. D and Hayes A. F. "Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions". *Multivariate Behavioral Research*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007. Vol 42 (1), 185-227.

melalui variabel mediator.

- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baroon dan Kenny⁹⁵ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- c. M memprediksi Y

Selanjutnya menganalisis efek X dan M terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan

⁹⁵Baron, R. M and Kenny, D. A., 1986. Loc. Cit.

jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedur analisisnya, yaitu :

- 1) Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
- 2) Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai prediktor
- 3) Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai prediktor
- 4) Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor

Kesimpulannya menurut Baron dan Kenny, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya :

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-bc : signifikan
- d. Jalur-c' : signifikan

4. Perhitungan Pengaruh

a. Pengaruh Langsung (*direct effect* atau DE)

- 1) Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

$$X_1 \rightarrow M$$

- 2) Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

$$X_2 \rightarrow M$$

- 3) Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

$$X_3 \rightarrow M$$

- 4) Pengaruh variabel Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas

$$X_4 \rightarrow M$$

5) Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Underpricing*

$$X_1 \rightarrow Y$$

6) Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Underpricing*

$$X_2 \rightarrow Y$$

7) Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing*

$$X_3 \rightarrow Y$$

8) Pengaruh variabel Umur Perusahaan terhadap *Underpricing*

$$X_4 \rightarrow Y$$

9) Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap *Underpricing*

$$M \rightarrow Y$$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*indirect effect* atau IE)

a) Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Underpricing*
melalui Profitabilitas

$$X_1 \rightarrow M \rightarrow Y$$

b) Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Underpricing* melalui
Profitabilitas

$$X_2 \rightarrow M \rightarrow Y$$

c) Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing*
melalui Profitabilitas

$$X_3 \rightarrow M \rightarrow Y$$

d) Pengaruh variabel Umur Perusahaan terhadap *Underpricing* melalui
Profitabilitas

$$X_4 \rightarrow M \rightarrow Y$$

c. Pengaruh Total (*total effect*)

- a) Pengaruh variabel X_1 terhadap Y melalui M

$$X_1 \rightarrow M \rightarrow Y$$

- b) Pengaruh variabel X_2 terhadap Y melalui M

$$X_2 \rightarrow M \rightarrow Y$$

- c) Pengaruh variabel X_3 terhadap Y melalui M

$$X_3 \rightarrow M \rightarrow Y$$

- d) Pengaruh variabel X_4 terhadap Y melalui M

$$X_4 \rightarrow M \rightarrow Y$$